

**STRATEGI PENYULUHAN PERTANIAN DALAM  
MENINGKATKAN HASIL PRODUKSI PADI UNTUK  
MENDORONG KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT  
DESA PANGKAT**



Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**AISYAH**  
**NIM. 21080039**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2025**

**STRATEGI PENYULUHAN PERTANIAN DALAM  
MENINGKATKAN HASIL PRODUKSI PADI UNTUK  
MENDORONG KESEJAHTERAAN EKONOMI  
MASYARAKAT DESA PANGKAT**



**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah


Oleh:

**AISYAH**

**NIM. 21080039**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

  
**Erni Yusnita Siregar, M.E**  
NIP. 199001102019032021

  
**Drs. Hamonangan, M.Si**  
NIP. 1983110012019031006

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah  
NIM : 21080039  
Tempat / Tgl. Lahir : Pangkat, 15 juli 2002  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Pangkat, Kec. Lembah Sorik Marapi, Kab. Mandailing  
Natal.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Strategi Penyuluh Pertanian dalam Meningkatkan Hasil Produksi Padi Untuk Mendorong Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Pangkat**", adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Mandailing Natal, September 2025

*Saya membuat pernyataan*



NIM. 21080039

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI


Skripsi a.n Aisyah NIM: 21080039, judul: “Strategi Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Padi untuk Mendorong Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Pangkat” telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 13 Oktober 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

| NO | Nama/NIP Penguji                                     | Jabatan dalam TIM                | Tanda Tangan  | Tanggal Persetujuan |
|----|--|----------------------------------|---|---------------------|
| 1  | Paisal Rahmat, M.E<br>NIP. 199210022020121006        | Ketua Sidang/<br>Penguji I       |   | 17/10 - 2025        |
| 2  | Nurintan Siregar, M.E<br>NIP. 198610212019032008     | Sekretaris Sidang/<br>Penguji II |  | 16/10 - 2025        |
| 3  | Erni Yusnita Siregar, M.E<br>NIP. 199001102019032021 | Penguji III                      |  | 21/10/2025          |
| 4  | Drs. Hamonangan, M.Si<br>NIP. 198310012019031006     | Penguji IV                       |   | 20/10 - 2025        |

Panyabungan, 13 Oktober 2025

Mengetahui,  
Ketua STAIN Mandailing Natal

  
Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag  
NIP. 197205132003121002

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Aisyah NIM. 21080039 dengan judul "Strategi Penyuluh Pertanian dalam Meningkatkan Hasil Produksi Padi Untuk Mendorong Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Pangkat", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan diatas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Mandailing Natal , September 2025

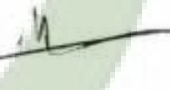
Pembimbing I



Erni Yusnita Siregar, M.E

NIP. 197203132003121002

Pembimbing II



Drs. Hamonangan, M.Si

NIP.1983100182019031006

## ABSTRAK

**Aisyah (NIM. 21080039). Strategi Penyuluh Pertanian dalam Meningkatkan Hasil Produksi Padi untuk Mendorong Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Pangkat.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penyuluh pertanian dalam meningkatkan hasil produksi padi serta dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Pangkat, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penyuluh pertanian di Desa Pangkat meliputi pemberian pelatihan teknis budidaya padi yang efisien, penggunaan pupuk sesuai dosis anjuran, penerapan sistem irigasi yang baik, serta pengendalian hama dan penyakit tanaman. Selain itu, penyuluh berperan sebagai fasilitator yang menghubungkan petani dengan program bantuan pemerintah dan inovasi teknologi pertanian. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan produktivitas padi, dari 400 kg menjadi 667 kg pada petani yang konsisten mengikuti arahan penyuluh. Peningkatan produktivitas tersebut berdampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, yang terlihat dari peningkatan pendapatan, perbaikan kualitas hidup, serta kemampuan petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan pendidikan anak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi penyuluh pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam mendorong peningkatan hasil produksi padi sekaligus mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Pangkat.

**Kata Kunci:** *Strategi Penyuluh Pertanian, Produksi Padi, Kesejahteraan Ekonomi, Desa Pangkat.*

## ABSTRACT

*Aisyah (NIM. 21080039). Agricultural Extension Strategies to Increase Rice Production to Promote Economic Welfare in Pangkat Village. This study aims to analyze the strategies of agricultural extension workers in increasing rice production and their impact on the economic welfare of the community in Pangkat Village, Lembah Sorik Marapi District, Mandailing Natal Regency. The research method used was descriptive qualitative research, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results indicate that agricultural extension workers' strategies in Pangkat Village include providing technical training on efficient rice cultivation, using fertilizers according to recommended dosages, implementing a proper irrigation system, and controlling pests and plant diseases. Furthermore, extension workers act as facilitators, connecting farmers with government assistance programs and agricultural technology innovations. This strategy has been proven to increase rice productivity, from 400 kg to 667 kg for farmers who consistently follow the extension workers' instructions. This increased productivity has had a positive impact on the community's economic well-being, as evidenced by increased income, improved quality of life, and the farmers' ability to meet household needs and provide for their children's education. Therefore, it can be concluded that the agricultural extension workers' strategy plays a very important role in increasing rice production while supporting the economic well-being of the Pangkat Village community.*

**Keywords:** *Agricultural Extension Worker Strategy, Rice Production, Economic Welfare, Pangkat Villag*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Strategi Penyuluh Pertanian dalam Meningkatkan Hasil Produksi Padi untuk Mendorong Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Pangkat.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Sumber Mulia Harahap, M.Ag., selaku Ketua STAIN Mandailing Natal, serta seluruh civitas akademika STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
4. Ibu Erni Yusnita Siregar, M.E., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Bapak Drs. Hamonangan, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan.
6. Bapak/Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu, arahan, dan bimbingan selama perkuliahan.
7. Pemerintah Desa serta masyarakat Desa Pangkat yang telah memberikan bantuan, informasi, serta kerja sama dalam pelaksanaan penelitian ini.

8. Kepada ayah tercinta (Martaon Nasution), dan ibu tercinta (Nursaniah Nasution), dan saudara penulis (Toguan, Kisro Dalkit, Lokot Bermawi, dan Palit Darmawi). yang dengan penuh do'a dan kasih sayang, dan dukungan moral maupun material selalu menjadi sumber semangat bagi penulis.
9. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat terbaik Partner Ghibah Syariah (Meliani fitri, Suci Aryuni Lubis, Anni Safitri Lubis), yang selalu memberikan semangat, dukungan moral, dan kebersamaan yang tulus selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi penguat di saat penulis hampir menyerah.
10. Kepada seluruh saudara/i, sahabat, dan teman ESB seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
11. Terkhusus kepada diri sendiri terimakasih sudah bertahan dan berjuang sampai di titik ini, yang telah bertahan melewati setiap tantangan dan kegagalan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan karya ilmiah di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, bagi masyarakat, serta bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ekonomi Syariah.

Panyabungan, Oktober 2025

Penulis



AISYAH

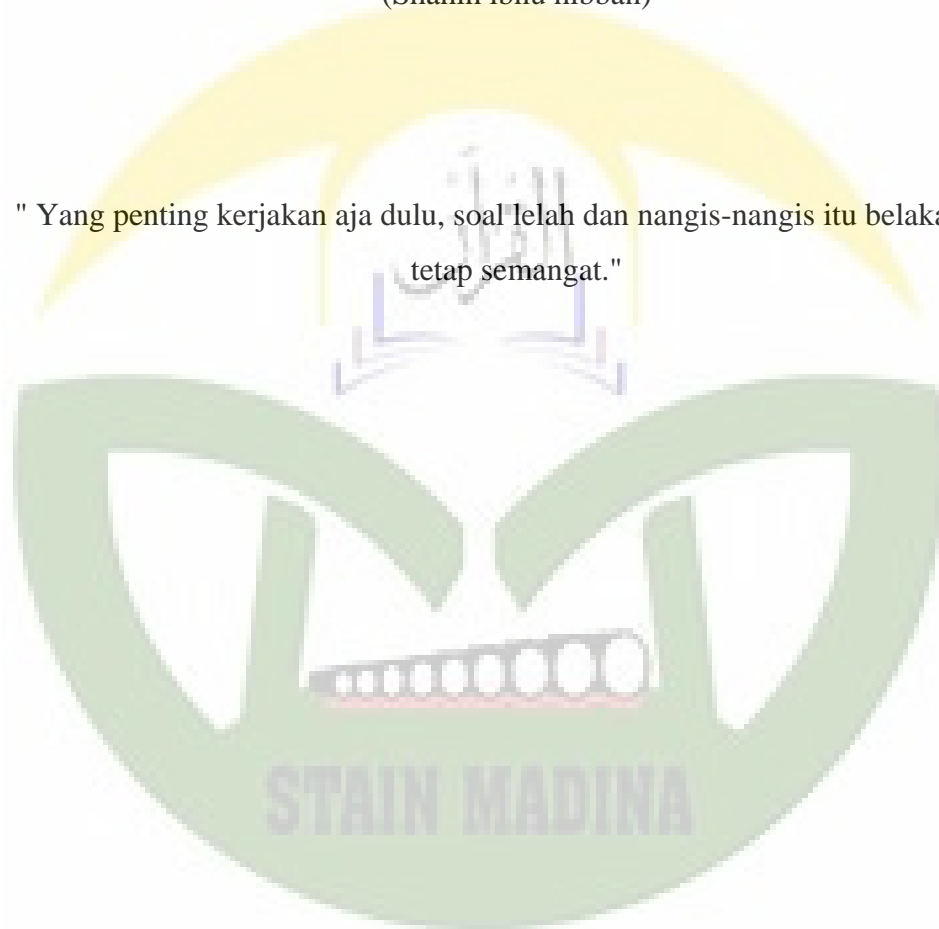
NIM : 21080039

## MOTTO

" Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali apa yang engkau jadikan mudah. Sedang yang susah bisa engkau jadikan mudah. Apabila engkau menghendaknya. "

(Shahih Ibnu Hibban)

" Yang penting kerjakan aja dulu, soal lelah dan nangis-nangis itu belakangan, tetap semangat."



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                       | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                     | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                   | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                                    | 6           |
| C. Rumusan Masalah .....   | 6           |
| D. Tujuan Penelitian.....  | 6           |
| E. Manfaat Penelitian.....                                       | 7           |
| F. Penjelasan Istilah .....                                      | 7           |
| G. Sistematika Pembahasan .....                                  | 9           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                                       |             |
| A. Kajian Teori.....   | 10          |
| 1. Kesejahteraan Ekonomi .....                                   | 10          |
| 2. Hasil Produksi Padi.....                                      | 13          |
| 3. Hubungan antara Produksi Padi dan Kesejahteraan Ekonomi....   | 18          |
| 4. Strategi Penyuluh Pertanian dan Peran Penyuluh Pertanian..... | 20          |
| 5. Penyuluh Pertanian di Desa Pangkat .....                      | 23          |
| 6. Tantangan dalam Penyuluh Pertanian.....                       | 25          |
| 7. Kebijakan dan Dukungan Pemerintah.....                        | 26          |
| 8. Keberlanjutan Program Penyuluhan .....                        | 28          |
| 9. Perspektif Petani Terhadap Penyuluh .....                     | 29          |
| B. Penelitian Relevan.....                                       | 31          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>                             |             |
| A. Jenis Penelitian .....  | 33          |
| B. Lokasi dan Jenis Penelitian .....                             | 33          |
| C. Sumber Data Penelitian .....                                  | 34          |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                 | 34          |
| E. Teknik Keabsahan Data .....                                   | 35          |
| F. Teknik Analisis Data.....                                     | 36          |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                    |             |
| A. Hasil Penelitian .....  | 39          |
| 1. Temuan Umum .....   | 39          |

|                       |  |    |
|-----------------------|--|----|
| a.                    | Sejarah Berdirinya Desa Pangkat .....  | 39 |
| b.                    | Letak Geografis Desa Pangkat .....   | 42 |
| c.                    | Keadaan Penduduk Desa Pangkat .....  | 43 |
| d.                    | Mata Pencarian di Desa Pangkat .....   | 43 |
| B.                    | Hasil Penelitian .....   | 43 |
| 1.                    | Temuan Khusus.....   | 43 |
| a.                    | Profil Desa Pangkat .....  | 43 |
| b.                    | Data Kependudukan dan Sosial Ekonomi.....  | 44 |
| C.                    | Hasil Penelitian .....   | 45 |
| 1.                    | Proses pertanian dalam meningkatkan hasil produksi padi<br>untuk mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat desa<br>pangkat, kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten<br>Mandailing Natal .....          | 45 |
| 2.                    | Pelaksanaan Strategi Penyuluhan Pertanian Dalam<br>Meningkatkan Hasil Produksi Padi untuk Mendorong<br>Kesejahteraan di Desa Pangkat, Kecamatan Lembah<br>Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal ..... | 57 |
| D.                    | Pembahasan Penelitian .....  | 66 |
| 1.                    | Proses pertanian dalam meningkatkan hasil produksi padi<br>untuk mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat desa<br>pangkat, kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten<br>Mandailing Natal .....          | 66 |
| 2.                    | Pelaksanaan Strategi Penyuluhan Pertanian Dalam<br>Meningkatkan Hasil Produksi Padi untuk Mendorong<br>Kesejahteraan di Desa Pangkat, Kecamatan Lembah<br>Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal ..... | 71 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>  |  |    |
| A.                    | Kesimpulan .....   | 75 |
| B.                    | Saran.....   | 76 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> |  |    |
| <b>LAMPIRAN</b>       |  |    |
| <b>DOKUMENTASI</b>    |  |    |

## DAFTAR TABEL

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 1.2  | Hasil Produksi Padi Desa Pangkat.....                        | 4  |
| Tabel 1.3  | Hasil Produksi Sesuai Standar Penyuluh Pertanian.....        | 5  |
| Tabel 2.1  | Perspektif Positif dan Negatif Petani terhadap Penyuluh..... | 30 |
| Tabel 2.2  | Penelitian Terdahulu yang Relevan.....                       | 31 |
| Tabel 4.1  | Hasil Wawancara.....   | 45 |
| Tabel 4.2  | Hasil Wawancara.....   | 47 |
| Tabel 4.3  | Hasil Wawancara.....   | 48 |
| Tabel 4.4  | Hasil Wawancara.....   | 49 |
| Tabel 4.5  | Hasil Wawancara.....   | 50 |
| Tabel 4.6  | Hasil Wawancara.....   | 50 |
| Tabel 4.7  | Hasil Wawancara.....   | 51 |
| Tabel 4.8  | Hasil Wawancara.....   | 52 |
| Tabel 4.9  | Hasil Wawancara.....   | 53 |
| Tabel 4.10 | Hasil Wawancara.....   | 54 |
| Tabel 4.11 | Hasil Wawancara.....   | 55 |
| Tabel 4.12 | Hasil Wawancara.....   | 56 |
| Tabel 4.13 | Hasil Wawancara.....   | 57 |
| Tabel 4.14 | Hasil Wawancara.....   | 58 |
| Tabel 4.15 | Hasil Wawancara.....   | 61 |
| Tabel 4.16 | Perbandingan Hasil Panen.....                                | 62 |

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman wawancara untuk Penyuluh Pertanian

Lampiran II Pedoman wawancara untuk Dinas Pertanian

Lampiran III Pedoman wawancara untuk Petani



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan utama pembangunan nasional. Kesejahteraan tidak hanya diukur dari tingkat pendapatan, tetapi juga dari terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat seperti pangan, kesehatan, pendidikan, dan kesempatan kerja. Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan kesejahteraan melalui berbagai program pembangunan, khususnya di sektor pertanian yang menjadi tulang punggung kehidupan sebagian besar masyarakat pedesaan (Syamsudin, 2023).

Pertanian, khususnya tanaman pangan seperti padi, memiliki peran penting dalam mewujudkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat. Padi merupakan komoditas strategis karena menjadi makanan pokok mayoritas penduduk Indonesia. Oleh karena itu, peningkatan produksi padi menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan pertanian guna menunjang perekonomian masyarakat, terutama di pedesaan (Hafsah, 2019).

Penyuluh pertanian berfungsi sebagai fasilitator, motivator, sekaligus inovator dalam mendorong petani untuk menerapkan teknologi tepat guna, memperbaiki pola budidaya, serta meningkatkan kualitas hasil panen. Strategi penyuluh dalam mendampingi petani diharapkan mampu meningkatkan hasil produksi padi yang berujung pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, peran penyuluh tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial ekonomi di pedesaan (Maryani, 2021).

Desa Pangkat sebagai salah satu daerah penghasil padi memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil pertanian. Namun, potensi ini tidak akan optimal tanpa adanya strategi penyuluhan yang tepat. Melalui penerapan strategi penyuluh pertanian yang efektif, diharapkan produksi padi di Desa Pangkat dapat meningkat, sehingga kesejahteraan ekonomi masyarakat pun dapat lebih terjamin. Hal inilah yang menjadi dasar pentingnya penelitian mengenai strategi penyuluh

pertanian dalam meningkatkan hasil produksi padi untuk mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Pangkat (Nasution, 2023).

Padi merupakan salah satu komoditas strategis yang menjadi bahan pangan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Desa Pangkat, sebagai wilayah yang memiliki lahan pertanian cukup luas, menjadikan padi sebagai sumber mata pencaharian utama masyarakat. Keberhasilan produksi padi tidak hanya berpengaruh pada ketahanan pangan nasional, tetapi juga menjadi penentu utama tingkat kesejahteraan petani di desa tersebut. Peningkatan produksi padi yang berkelanjutan mampu memperkuat pendapatan masyarakat, mengurangi angka kemiskinan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi pedesaan (Rahmawati, 2024).

Berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwasanya Desa Pangkat, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, pertanian masih menjadi sektor utama mata pencaharian masyarakat, sawah yang luas di desa ini menunjukkan bahwa padi adalah ditanam secara musiman, biasanya dua kali dalam setahun, tergantung curah hujan dan ketersediaan air irigasi. Sebagian besar petani masih menggunakan metode tanam tradisional seperti sistem tanam jajar legowo dan masih mengandalkan alat-alat sederhana seperti cangkul dan sabit. Traktor atau mesin pertanian lainnya sangat terbatas penggunaannya karena keterbatasan modal, faktor yang paling menonjol selama observasi adalah lemahnya akses informasi dan keterlibatan petani dalam program penyuluhan. Penyuluh pertanian memang ada, tetapi intensitas kegiatan penyuluhan masih rendah (Miswar, Wawancara, Pangkat, 20 Mei 2025).

Masyarakat petani di Desa Pangkat pada umumnya belum memanfaatkan teknologi digital dalam bertani. Akses informasi terkait harga pasar, cuaca, atau cara budidaya modern masih terbatas karena sebagian besar petani tidak menggunakan elektronik/handphone pintar secara aktif, terutama yang berusia lanjut. Hal ini memperkuat perlunya strategi pendampingan dari penyuluh pertanian agar petani mampu mengadopsi inovasi dan meningkatkan hasil produksi padi di desa pangkat, adapun strategi yang di lakukan oleh penyuluh pertanian di desa pangkat dari tahun 2021-2025 antara lain yaitu:

- a) Tahun 2021 Sosialisasi penggunaan benih unggul lokal dan Pelatihan teknik tanam jajar legowo.
- b) Tahun 2022 Penerapan teknologi sederhana seperti cangkul dan sabit.
- c) Tahun 2023 Bimbingan teknis pembuatan pupuk organik lokal dan pestisida alami.
- d) Tahun 2024 Komunikasi manual melalui informasi dari perangkat desa dan pertemuan perbulan.
- e) Tahun 2025 Kolaborasi penyuluh, tokoh adat, dan perangkat desa dalam kegiatan pertanian terpadu (Muhammad Zein, Wawancara, Pangkat, 06 Juni 2025).

Berdasarkan hasil observasi dari penyuluh pertanian terkait masalah yang di hadapi oleh penyuluh pertanian ketika terjun kelapangan antara lain yaitu :

1. Kebiasaan bertani secara tradisional Sebagian besar petani masih mempertahankan cara bertani warisan orang tua dan kurang terbuka terhadap perubahan. Hal ini membuat penyuluh kesulitan mendorong inovasi seperti sistem tanam jajar legowo atau penggunaan pestisida alami.
2. Tingkat pendidikan petani masih rendah banyak petani di Desa Pangkat hanya menempuh pendidikan dasar atau tidak sekolah sama sekali, sehingga mereka kurang memahami materi penyuluhan yang bersifat teknis, seperti penggunaan pupuk berimbang atau metode tanam modern.
3. Minimnya jumlah penyuluh lapangan jumlah penyuluh di wilayah Kecamatan Lembah Sorik Marapi, termasuk Desa Pangkat, sangat terbatas, sehingga tidak semua petani bisa didampingi secara intensif (Momok, Wawancara, Pangkat, 06 Juni 2025).

Berdasarkan hasil observasi dari petani masalah yang ditemukan dari sudut pandang petani di Desa Pangkat terhadap kinerja Penyuluh Pertanian antara lain yaitu :

- 1) Materi penyuluhan sulit dipahami petani merasa bahwa materi yang disampaikan oleh penyuluh kurang sesuai dengan kondisi lapangan atau menggunakan istilah teknis yang sulit dimengerti, terutama bagi petani yang berusia lanjut dan berpendidikan rendah.

- 2) Kurangnya konsultasi personal beberapa petani mengeluh bahwa tidak ada konsultasi perorangan atau kunjungan ke lahan masing-masing, sehingga masalah spesifik di ladang mereka tidak terselesaikan secara langsung.
- 3) Penyuluh jarang datang petani mengeluhkan bahwa penyuluh tidak rutin hadir ke desa. Dalam setahun, kunjungan penyuluh hanya terjadi beberapa kali, bahkan terkadang hanya saat musim tanam atau panen saja.
- 4) Penyuluh pertanian tidak selalu paham kondisi lokal petani merasa penyuluh terkadang tidak memahami karakteristik tanah dan cuaca lokal di Desa Pangkat, sehingga rekomendasi yang diberikan kurang cocok untuk diterapkan (Amru & Nuraida, Wawancara, Pangkat 12 Juni 2025).

Berdasarkan hasil observasi dari petani dan Penyuluh Pertanian hasil produksi padi di desa pangkat menunjukkan hasil yang kurang memuaskan bagi masyarakat dan walaupun masih terjadi fluktuasi terhadap hasil panen pada pertanian di desa pangkat.

**Tabel 1.1**

**Hasil Produksi Padi Desa Pangkat**

| No | Tahun | Luas Lahan (Ha) | Produksi padi (Ton) | Rata-rata Produksi (Ton/Ha) |
|----|-------|-----------------|---------------------|-----------------------------|
| 1  | 2020  | 52              | 195                 | 3,75                        |
| 2  | 2021  | 54              | 210                 | 3,89                        |
| 3  | 2022  | 50              | 200                 | 4,00                        |
| 4  | 2023  | 55              | 232                 | 4,22                        |
| 5  | 2024  | 57              | 248                 | 4,35                        |

*Sumber : Muhammad Zein dan Lokot*

Data pada Tabel 1.2 menunjukkan bahwa produksi padi di Desa Pangkat cenderung meningkat dari tahun 2020 hingga 2024. Luas panen sempat berfluktuasi, namun rata-rata produksi per hektar terus naik dari 3,75 ton/ha pada 2020 menjadi 4,35 ton/ha pada 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi penyuluhan pertanian berperan positif dalam meningkatkan produktivitas petani. Melalui penggunaan benih unggul, teknologi sederhana, dan bimbingan teknis, kualitas budidaya padi semakin baik sehingga mampu mendorong kesejahteraan masyarakat desa.

Untuk melihat sejauh mana hasil produksi padi di Desa Pangkat, perlu dibandingkan dengan standar hasil yang biasa digunakan oleh penyuluh pertanian. Perbandingan ini bisa membantu untuk melihat apakah produktivitas petani di desa pangkat sudah sesuai dengan target yang diharapkan atau masih perlu ditingkatkan. Berikut ini adalah tabel yang nunjuki standar produksi menurut penyuluh pertanian, dibandingkan dengan hasil nyata yang dicapai oleh petani di Desa Pangkat.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Produksi Sesuai Standar Penyuluh Pertanian**

| NO | Kategori Produktivitas | Standar Produksi Menurut Penyuluh Pertanian | Hasil Produksi Desa Pangkat |
|----|------------------------|---|-----------------------------|
| 1  | Rendah                 | 4,00  | 3,75                        |
| 2  | Sedang                 | 4,50  | 4,00                        |
| 3  | Baik                   | 5,01  | 4,22                        |
| 4  | Sangat baik            | 6,00  | 4,35                        |

*Sumber: Muhammad Zein dan Kementerian Pertanian RI (2023).*

Tabel 1.3 menunjukkan hasil produksi padi Desa Pangkat sudah meningkat dari kategori rendah menjadi sedang hingga mendekati baik, yaitu 4,35 ton/ha pada 2024. Namun, hasil tersebut masih di bawah standar optimal 6,00 ton/ha, sehingga strategi penyuluhan pertanian perlu terus diperkuat agar produktivitas mencapai target yang diharapkan.

Penelitian ini akan melihat sejauh mana teknologi dan media informasi digunakan dalam proses penyuluh di desa pangkat. Dengan demikian, analisis terhadap strategi penyuluh pertanian yang diterapkan di desa pangkat sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penyuluh ini dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan yang ada, serta bagaimana penyuluhan ini berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat petani. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk memilih judul mengenai **"Strategi penyuluh pertanian dalam meningkatkan hasil produksi padi untuk mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat desa pangkat "**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah proses mengidentifikasi, mengamati, dan menganalisis suatu situasi atau kondisi yang memerlukan solusi. Ini melibatkan menguraikan secara jelas dan spesifik apa yang menjadi permasalahan, memahami faktor-faktor yang berkontribusi pada munculnya masalah dan mengidentifikasi dampak dari masalah tersebut. Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil produksi padi masyarakat Desa Pangkat masih tergolong menengah ke bawah dan belum menunjukkan peningkatan yg tergolong signifikan.
2. Penyuluh pertanian memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas petani, namun strategi yang digunakan belum sepenuhnya efektif dalam menjawab tantangan di lapangan.
3. Kendala dalam pelaksanaan penyuluhan seperti keterbatasan sumber daya, sarana prasarana, dan partisipasi aktif dari petani.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dengan judul Strategi Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Padi Untuk Mendorong Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Pangkat, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pertanian dalam meningkatkan hasil produksi padi untuk mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat desa pangkat?
2. Bagaimana strategi penyuluh pertanian dalam meningkatkan hasil produksi padi untuk mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat desa pangkat?

## **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan Penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendeskripsikan proses pertanian dalam meningkatkan hasil produksi padi untuk mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat desa pangkat.
- 2) Untuk mendeskripsikan strategi Penyuluhan pertanian dalam meningkatkan hasil produksi padi untuk mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat desa pangkat

## **E. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
  1. Menambah wawasan dan literatur terkait peran dan strategi penyuluh pertanian dalam mendukung peningkatan hasil produksi padi.
  2. Memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang ilmu sosial dan pertanian, khususnya terkait hubungan antara penyuluhan, produksi pertanian, dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Secara Praktis
  1. Sebagai bahan masukan mengenai strategi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas padi, sehingga dapat diterapkan di lapangan.
  2. Sebagai media informasi dan motivasi untuk menerapkan strategi yang direkomendasikan oleh penyuluh guna meningkatkan hasil panen dan pendapatan.
  3. Sebagai bahan evaluasi dan referensi dalam menyusun program-program penyuluhan dan kebijakan peningkatan produktivitas pertanian.
- c. Manfaat Bagi Masyarakat Desa Pangkat
  1. Dapat membantu masyarakat Desa Pangkat meningkatkan hasil produksi padi, sehingga berdampak langsung pada kesejahteraan ekonomi masyarakat.
  2. Dapat mendorong sinergi antara penyuluh, petani, dan pemerintah desa dalam memajukan sektor pertanian di desa pangkat.

## **F. Penjelasan Istilah**

Dalam sebuah penelitian, penjelasan istilah sangat penting untuk memberikan batasan yang jelas mengenai makna dari setiap konsep yang digunakan. Hal ini bertujuan agar pembahasan penelitian tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, serta memudahkan pembaca dalam memahami maksud dari judul penelitian. Oleh karena itu, berikut disajikan penjelasan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

## **1. Strategi**

Strategi merupakan serangkaian rencana yang terarah dan sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, strategi dimaksudkan sebagai langkah dan metode yang digunakan penyuluh pertanian dalam membimbing, memberikan informasi, serta memotivasi petani agar mampu meningkatkan hasil produksi padi.

## **2. Penyuluh Pertanian**

Penyuluh pertanian adalah tenaga pendamping masyarakat tani yang bertugas memberikan pengetahuan, keterampilan, serta inovasi teknologi. Penyuluh juga berfungsi sebagai fasilitator dan motivator agar petani dapat mengelola usaha tani secara efektif dan berdaya saing.

## **3. Hasil Produksi Padi**

Hasil produksi padi adalah jumlah atau volume padi yang diperoleh petani dari kegiatan budidaya. Produksi padi menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan usaha tani, yang dipengaruhi oleh faktor teknologi, bibit unggul, pupuk, pola tanam, serta pengendalian hama dan penyakit.

## **4. Kesejahteraan Ekonomi**

Kesejahteraan ekonomi adalah kondisi ketika masyarakat mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Dalam konteks penelitian ini, kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Pangkat dikaitkan dengan meningkatnya hasil produksi padi yang memberikan tambahan pendapatan serta memperbaiki taraf hidup mereka

## **5. Masyarakat Desa Pangkat**

Masyarakat Desa Pangkat adalah kelompok sasaran penelitian yang sebagian besar berprofesi sebagai petani padi. Mereka menjadi objek penting untuk melihat bagaimana strategi penyuluh pertanian berperan dalam meningkatkan hasil produksi sekaligus mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka untuk mempermudah penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan dengan tujuan untuk menghasilkan laporan penelitian yang sistematis, akurat, jelas serta mudah untuk dipahami. Dalam sistematika pembahasan ini peneliti menyusun tiga bab yang terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut :

1. Bab I adalah tentang pendahuluan yang berisikan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah serta sistematika pembahasan.
2. Bab II adalah kajian teori yang berisikan referensi serta kajian teori yang menjadi pedoman dalam penyusunan proposal skripsi ini yaitu teori tentang strategi penyuluh pertanian, mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat dan penelitian relevan.
3. Bab III adalah metode penelitian yang menjelaskan tentang metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.
4. Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini berisikan deskriptif data yang memuat temuan umum penelitian, temuan khusus dan pembahasan hasil penelitian.
5. Bab V adalah penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait.